

Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Katering pada UMKM Menggunakan BPMN

Elsa Rosalina¹, April Lia Hananto², Agustia Hananto³, Baenil Huda⁴
^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
si20.elsarosalina@mhs.ubpkarawang.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima Februari 2024

Direvisi Juni 2024

Disetujui Juli 2024

Diterbitkan Juli 2024

ABSTRACT

Fafiras Kitchen is a family business that focuses on food catering services. This business involves three main operational stages, namely the ordering process, procurement of raw materials, and delivery of products to customers. From the results of observations and interviews, several problems were identified such as the absence of good records in the ordering process resulting in errors in order fulfillment and loss of customer data, dependence on one raw material supplier increases the risk of delays and disruptions in the supply chain and inefficient delivery management caused by human error and no real time tracking, so this has an impact on customer loyalty. This research aims to analyze and model the current business process and provide recommendations for improvement. Modeling is done using Business Process Model and Notation (BPMN) with a qualitative approach to investigate existing business processes. The results of this research can identify areas of improvement to increase the efficiency and effectiveness of MSMEs operations so that MSMEs can better understand, manage, and optimize their business processes. In addition, this research also conducted simulations using the Bizagi Modeler application to test the validity of the business process modeling that has been made. The simulation results show an increase in time in the implementation of business processes.

Keywords : Bizagi Modeler; Business Process Model and Notation; Business Process; Modelling; MSMEs.

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Fafiras Kitchen merupakan bisnis keluarga yang berfokus pada layanan katering makanan. Usaha ini melibatkan tiga tahapan operasional utama, yaitu proses pemesanan, pengadaan bahan baku, dan pengiriman produk kepada pelanggan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, teridentifikasi beberapa permasalahan seperti tidak adanya pencatatan yang baik dalam proses pemesanan mengakibatkan kesalahan dalam pemenuhan pesanan dan hilangnya data pelanggan, ketergantungan pada satu pemasok bahan baku meningkatkan risiko keterlambatan dan gangguan dalam rantai pasok serta manajemen pengiriman yang kurang efisien yang disebabkan oleh *human error* dan tidak ada pelacakan secara *real time*, sehingga hal ini berdampak pada loyalitas pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memodelkan proses bisnis yang sedang berjalan serta memberikan rekomendasi perbaikan. Pemodelan dilakukan menggunakan *Business Process Model and Notation* (BPMN) dengan pendekatan kualitatif untuk menginvestigasi proses bisnis yang ada. Hasil penelitian ini dapat mengidentifikasi area perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM agar UMKM dapat lebih memahami, mengelola, dan mengoptimalkan proses bisnisnya. Selain itu, penelitian ini juga melakukan simulasi menggunakan aplikasi Bizagi Modeler untuk menguji validitas pemodelan proses bisnis yang telah dibuat. Hasil simulasi menunjukkan adanya peningkatan waktu dalam pelaksanaan proses bisnis.

Kata Kunci : Bizagi Modeler; *Business Process Model and Notation*; Pemodelan; Proses Bisnis; UMKM.

PENDAHULUAN

Proses bisnis merupakan rangkaian terstruktur dari kegiatan atau aktivitas yang terkait satu sama lain, yang bertujuan untuk mengatasi masalah tertentu [1]. Suatu proses bisnis yang efektif harus mencapai target-target seperti meningkatkan efisiensi, produktivitas kinerja, dan kualitas layanan. Analisis proses bisnis dilakukan untuk menilai proses bisnis secara keseluruhan dan menemukan solusi untuk perbaikan[2]. Belakangan ini terjadi penyebaran luas produk lokal atau yang dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) [3]. UMKM adalah jenis usaha yang memiliki potensi untuk memberdayakan masyarakat di sektor usaha kecil dan mikro[4]. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM adalah sekumpulan usaha yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang bertujuan untuk aktivitas ekonomi produktif dengan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dalam perundang-undangan[5].

Bisnis UMKM di Jakarta sangat banyak dan beragam. Salah satunya adalah bisnis F&B (*Food and Beverage*) Fafiras Kitchen. Fafiras Kitchen adalah usaha keluarga yang bergerak di bidang jasa penyediaan makanan katering untuk berbagai acara seperti seminar, kantor, pesta dan lainnya dengan menyediakan menu yang beragam untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. UMKM Fafira's Kitchen ini berlokasi di Jl. Tebet Timur Dalam Kec. Tebet, Jakarta Selatan.

Penelitian ini difokuskan pada proses bisnis yang ada di UMKM Fafira's Kitchen terutama dalam aspek pemesanan, pembelian bahan baku dan pengiriman produk kepada pelanggan. Meskipun bisnis ini telah berjalan, masih terdapat beberapa permasalahan seperti kurangnya pencatatan yang baik pada proses pemesanan, ketergantungan pada satu pemasok bahan baku, dan kurang efisiennya sistem pengiriman. Hal ini memiliki dampak terhadap manajemen pengelolaan usaha, sehingga dikhawatirkan pertumbuhan optimal menjadi sulit dicapai [6]. Untuk meningkatkan kinerja proses bisnis UMKM ini, peneliti akan menganalisis dan memodelkan proses bisnis yang sedang berlangsung serta memberikan rekomendasi perbaikan. Sehingga diharapkan dapat membantu UMKM untuk melakukan inovasi dan pengoptimalan.

Pemodelan yang dilakukan menggunakan *Business Process Model and Notation* (BPMN). BPMN adalah alat pemodelan yang banyak digunakan untuk menunjukkan proses bisnis[7]. Penggunaan BPMN semakin meningkat karena perkembangan perangkat lunak yang mendukung pembuatan BPMN yang semakin canggih[8]. BPMN dipilih karena memberikan notasi yang dapat dimengerti dengan mudah oleh semua pengguna bisnis. Oleh karena itu, diharapkan pihak yang terlibat dalam berbagai tingkat manajemen mampu memahami diagram proses dengan cepat, dan diharapkan dapat turut serta membantu proses pengambilan keputusan.

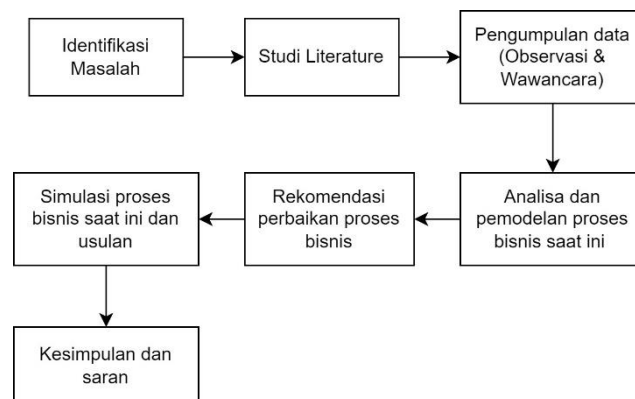
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memodelkan proses bisnis katering pada UMKM Fafira's Kitchen dengan pendekatan *Business Process Model and Notation* menggunakan aplikasi Bizagi Modeler. Bizagi adalah *tools* untuk

membuat, menampilkan dan mengoptimalkan diagram alur kerja dalam pemodelan proses bisnis dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan tata kelola unit organisasi. Berdasarkan survei, Bizagi telah terbukti sebagai software terbaik untuk pemodelan proses bisnis [9].

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain mengenai pemodelan proses bisnis dengan menggunakan metode BPMN . diantaranya [10] melakukan pemodelan proses bisnis menggunakan BPMN pada Percetakan Mabes Printing, dalam penelitian tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya BPMN dalam melakukan pemetaan permasalahan pada proses bisnisnya [11] dalam penelitiannya memberikan gambaran pemodelan proses bisnis menggunakan BPMN yang dapat dengan mudah diimplementasikan serta mendukung manajemen proses bisnis tersebut. Sehingga dengan hal ini akan menjadi bahan penelitian dan memberikan panduan praktis untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis UMKM Fafiras Kitchen yang diharapkan akan menjadi pertimbangan bagi UMKM Fafiras Kitchen untuk mengambil langkah perbaikan dalam proses bisnis di masa mendatang .

METODE

Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dari awal hingga menyelesaikan masalah. Berikut ini adalah ringkasan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini. Rangkaian langkah tersebut dijelaskan secara rinci dalam metodologi penelitian yang disusun secara berurutan. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang menggabungkan berbagai pendekatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang terjadi dalam kelompok orang [12]. Berikut adalah penjelasan tentang metodologi penelitian ini :

1. Pada tahap identifikasi masalah, peneliti mengenali proses bisnis yang ada di UMKM Fafiras Kitchen dan memahami situasi yang ada untuk merumuskan masalah. Dan didapatkan rumusan masalah yaitu, bagaimana pemodelan proses bisnis operasional UMKM dapat dijelaskan menggunakan BPMN dan apa saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan operasional

bisnis UMKM tersebut.

2. *Studi literature*, pada penelitian ini juga dilakukan *studi literatur* untuk mencari teori dan hasil penelitian yang relevan guna memperkuat argumen serta mendalami dasar-dasar teori yang relevan dalam konteks penelitian[13]. Salah satu referensi dari penelitian sebelumnya adalah studi/penelitian dari Dhevina Dewantari pada tahun 2018.
3. Proses pengumpulan data melibatkan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan informasi. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan terkait operasional proses bisnis yang dilakukan oleh UMKM Fafiras Kitchen.
4. Analisa dan pemodelan proses bisnis saat ini dilakukan setelah semua data hasil dari wawancara dan observasi terkumpul. Setelah dilakukan analisis dan terbentuk *as-is business process* kemudian pemodelan proses bisnis dilakukan dengan menggunakan *Business Process Model and Notation (BPMN)*. Setiap aktivitas direpresentasikan dengan simbol yang terstandardisasi dalam BPMN, sehingga memudahkan pemahaman dan komunikasi mengenai proses bisnis.
5. Rekomendasi perbaikan proses bisnis, hasil dari analisis menunjukkan adanya aktivitas yang kurang efisien sehingga model baru dibuat berdasarkan perbandingan proses bisnis saat ini. Model ini akan diperbaiki sehingga dapat direkomendasikan kepada pemilik UMKM Fafiras Kitchen.
6. Simulasi proses bisnis dilakukan pada setiap aktivitas yang terjadi dalam proses bisnis dengan menggunakan aplikasi Bizagi Modeler [14] Tujuan dari tahap simulasi ini adalah untuk menemukan cara untuk meningkatkan efisiensi biaya dan waktu dalam bisnis katering UMKM Fafira's Kitchen. Melalui simulasi ini, dapat mengetahui apakah proses tersebut sesuai dengan harapan atau tidak [15].
7. Hasil dari simulasi menunjukkan perbedaan waktu di setiap tahapan proses bisnis saat ini dengan rekomendasi perbaikan. Dokumen kesimpulan dan rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Proses Bisnis Saat Ini

Setelah melaksanakan wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data, maka diperoleh tiga proses bisnis utama yang akan menjadi fokus pada penelitian ini, yaitu aspek pemesanan, pengadaan bahan baku dan pengiriman produk kepada pelanggan. Proses bisnis pemesanan merupakan langkah awal dalam rangkaian pada bisnis katering. Pelanggan perlu membayar uang muka. Proses bisnis selanjutnya adalah melibatkan pembelian bahan baku yang diperlukan dari *supplier* untuk memproduksi pesanan katering tersebut. Setelah pesanan selesai sepenuhnya, maka proses bisnis selanjutnya adalah pengiriman produk kepada pelanggan dan melakukan pelunasan saat pesanan diterima oleh pelanggan. UMKM Fafira's Kitchen akan menerima sisa pembayaran dan membuat faktur pelunasan kepada pelanggan.

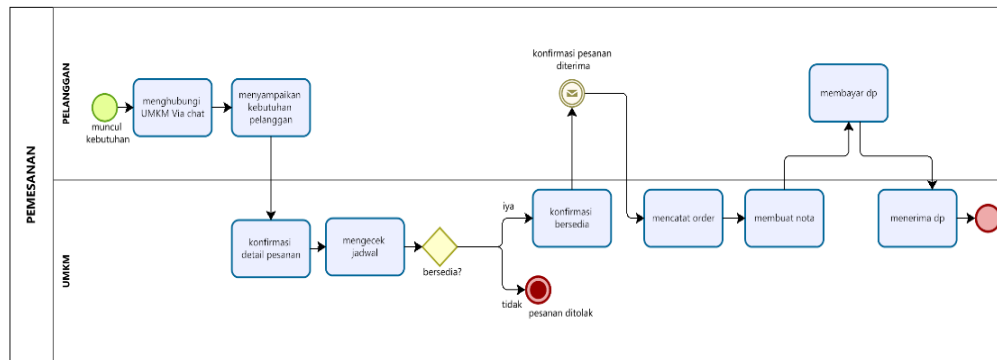
Pemodelan Proses Bisnis Saat Ini

Setelah melakukan identifikasi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemodelan proses bisnis dengan menggunakan aplikasi Bizagi Modeler. Gambar di bawah ini menunjukkan alur proses bisnis yang meliputi pemesanan, pembelian bahan baku, dan pengiriman produk kepada pelanggan.

1. Proses Pemesanan

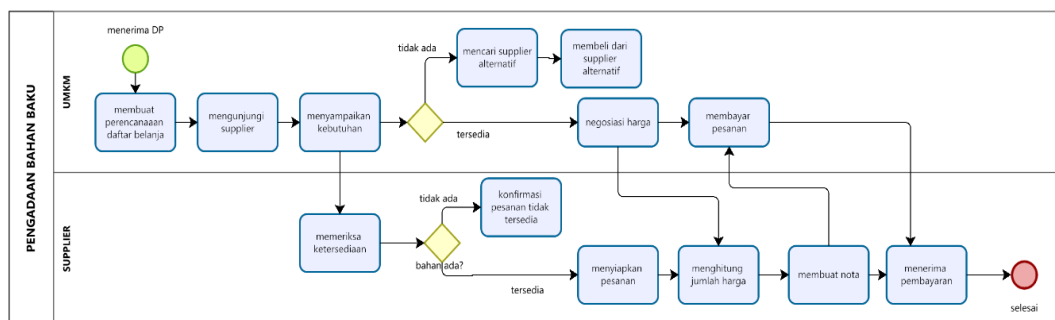
Aktivitas pada proses pemesanan dimulai dari calon pelanggan yang menghubungi pemilik UMKM melalui telepon atau WhatsApp dan menyampaikan kebutuhan pesannya. Kemudian, pemilik UMKM akan mengecek ketersediaan jadwal. Jika jadwal masih tersedia, pemilik akan mengkonfirmasi pesanan diterima. Namun, jika jadwal sudah penuh pesanan akan ditolak. Sebagai tanda jadi, pelanggan diharuskan membayar uang muka sebesar 50%. Proses ini dimodelkan dalam bentuk BPMN seperti berikut:

2. Proses Pengadaan Bahan Baku



Gambar 2. Proses pemesanan yang sedang berlangsung

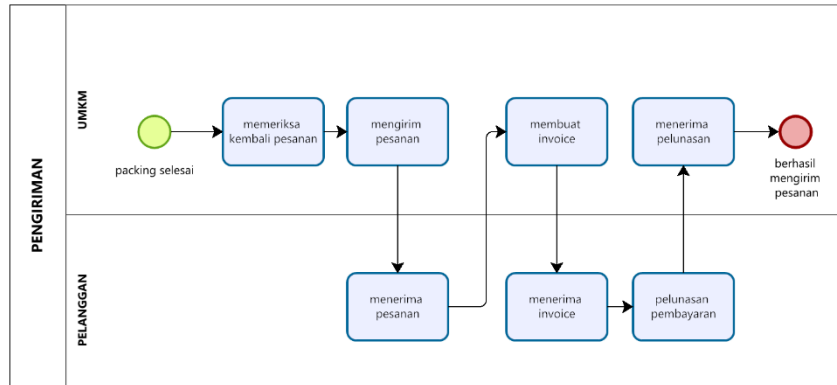
Proses kedua ini melibatkan pemesanan bahan baku dari supplier. Dimulai dengan membuat daftar belanja sesuai kebutuhan, kemudian mengunjungi lokasi supplier. Apabila bahan baku tersedia maka akan melakukan negosiasi harga dengan supplier namun jika tidak tersedia maka akan mencari supplier lain sebagai alternatif. Hal ini menyebabkan proses yang berlangsung lebih lama lagi. Proses yang telah dijelaskan di modelkan dalam bentuk BPMN seperti gambar berikut :



Gambar 3. Proses pembelian bahan baku

3. Proses pengiriman

Setelah memastikan bahwa pesanan sudah terselesaikan, maka pesanan akan diantarkan kepada pelanggan. Pemilik UMKM menyiapkan tenaga kerja dan transportasi untuk mengirim pesannya. Proses yang dijelaskan di modelkan dalam bentuk BPMN seperti gambar berikut :



Gambar 4 .Pengiriman pesanan

Tabel Identifikasi Permasalahan Proses Bisnis

Berikut adalah tabel identifikasi permasalahan Proses bisnis. Tabel ini memberikan gambaran mengenai permasalahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas keseluruhan pada proses bisnis yang ada di UMKM Fafira’s Kitchen. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan Proses Bisnis

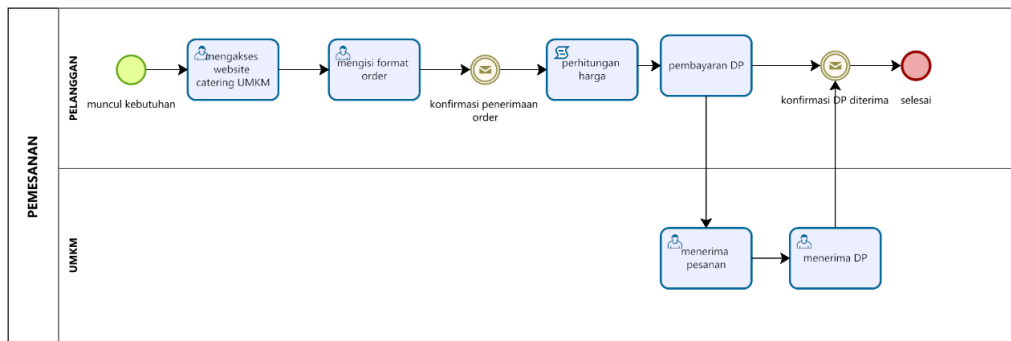
	Resiko
Pencatatan pesanan yang tidak terdokumentasi dengan baik	Kesalahan dalam memproses pesanan dan hilangnya data pelanggan
Ketergantungan pada supplier langganan	Mengakibatkan keterlambatan dalam mendapatkan bahan baku
Manajemen pengiriman yang kurang efisien	Penurunan loyalitas pelanggan dan tidak ada pelacakan pesanan secara <i>real time</i>

Proses Bisnis Rekomendasi

Setelah mengidentifikasi masalah dalam proses bisnis yang sedang berjalan saat ini. Terdapat saran perbaikan yang diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi jalannya proses bisnis. Berikut adalah rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan beberapa permasalahan yang diidentifikasi :

1. Rekomendasi proses pemesanan Pada proses pemesanan catering ini menghilangkan aktivitas secara manual, disarankan UMKM Fafira’s Kitchen melakukan perluasan akses terhadap infrastruktur teknologi [16] seperti membuat situs web catering yang menyediakan format order online untuk proses pemesanan agar pelanggan dapat menyampaikan semua kebutuhannya dengan jelas dan terstruktur. Seperti pemilihan tanggal, detail produk yang dipesan, jumlah, alamat pengiriman dan metode pembayaran transfer yang lebih mudah [17]. Penggunaan situs web pemesanan catering ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan operasional lebih efisien

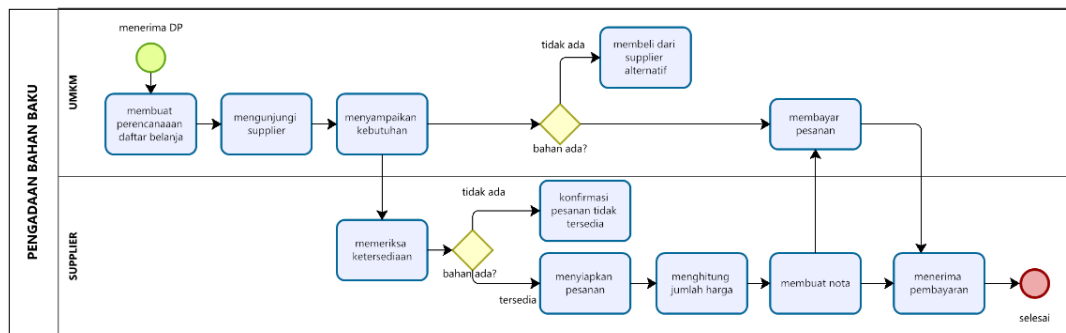
dan meningkatkan kepuasan pelanggan [18]. Gambar 5 menunjukkan proses bisnis pemesanan yang di rekomendasikan.



Gambar 5. Rekomendasi Proses Pemesanan

2. Rekomendasi proses pengadaan bahan baku

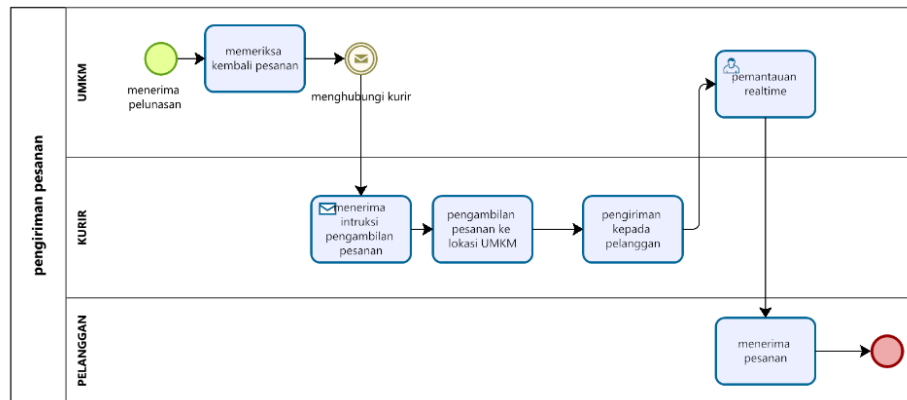
Perencanaan persediaan bahan baku sangat penting untuk memastikan bahwa proses produksi dapat berjalan dengan lancar [19]. Pada proses pengadaan bahan baku ini UMKM hanya bergantung pada satu supplier, disarankan UMKM melakukan diversifikasi supplier dan memiliki kontak supplier alternatif selain itu pada proses bisnis usulan ini akan menghilangkan tahap negosiasi dengan supplier. Hal ini dapat diimplementasikan dengan menetapkan harga bahan baku sebelumnya. Gambar 6 menunjukkan proses bisnis pengadaan bahan baku yang di rekomendasikan.



Gambar 6. Rekomendasi Proses Pengadaan Bahan Baku

3. Rekomendasi proses pengiriman

Untuk mengatasi masalah manajemen pengiriman yang kurang efisien, diperlukan peningkatan dalam penggunaan teknologi yang memungkinkan pelacakan pengiriman langsung dan *real time* melalui sistem yang terintegrasi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan transparansi proses pengiriman, tetapi meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya visibilitas. Gambar 7 menunjukkan proses bisnis pengiriman pesanan yang di rekomendasikan.



Gambar 7. Rekomendasi Proses Pengiriman

Hasil Analisis Pemodelan Menggunakan BPMN dengan Simulasi Proses Bisnis

Model yang digambarkan menggunakan BPMN adalah deskripsi logis tentang bagaimana bisnis beroperasi. Namun untuk hasil yang lebih optimal, pendekatan ini harus digunakan bersamaan dengan simulasi proses bisnis. Simulasi adalah teknik untuk menganalisis model sebelum di realisasikan [20] Tabel 2 merupakan tabel perbandingan durasi dari hasil simulasi proses bisnis. Durasi saat ini yang diinputkan pada aplikasi bizagi modeler merupakan informasi yang diperoleh dari pemilik UMKM sedangkan durasi rekomendasi diperoleh dari beberapa referensi jurnal [21].

Tabel 2. Perbandingan durasi

No	Sub proses bisnis	Durasi saat ini	Durasi rekomendasi	Perbedaan durasi
1	Pemesanan	3 j 4 m	1 j 34 m	1 j 30 m
2	Pengadaan Bahan baku	4 j 34 m	2 j 54 m	1 j 40 m
3	Pengiriman Produk	3 j 3 m	2 j 25 m	38 m
	Total	10 j 41 m	6 j 53 m	3 j 48 m

Berdasarkan hasil simulasi yang terdapat pada Table 2 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam efisiensi proses bisnis yang direkomendasikan jika dibandingkan dengan proses bisnis yang sedang berjalan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa terdapat proses bisnis yang belum terdefinisi dengan jelas, seperti tidak adanya pencatatan yang baik pada proses pemesanan, ketergantungan pada satu pemasok bahan baku serta manajemen pengiriman yang kurang efisien. Oleh karena itu, diusulkan penambahan proses bisnis dengan mengkombinasikan penggunaan website katering yang terintegrasi. Berdasarkan hasil simulasi yang telah dilakukan, efektivitas dan efisiensi meningkat terhadap proses bisnis yang diusulkan. Proses pemesanan menghasilkan peningkatan efisiensi waktu sebesar 48,9%, peningkatan waktu pada proses pembelian bahan baku sebesar 36,6% dan proses pengiriman produk menghasilkan peningkatan 20,77%.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti merancang sebuah *website*

katering untuk membantu UMKM Fafiras Kitchen. Dengan adanya website katering yang terintegrasi ini diharapkan UMKM dapat mengotomatisasi berbagai proses bisnis seperti pemesanan, pengiriman produk untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Firdaus, "Pemodelan Proses Bisnis Konveksi di Tasikmalaya dengan Business Process Model and Notation (BPMN)," *J. Ekon. dan Bisnis Digit.*, vol. 1, no. 3, pp. 133–142, 2022, doi: 10.55927/ministal.v1i3.826.
- [2] Y. M. Maulana, "Tinjauan Naratif: Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis sebagai Perbaikan Proses Bisnis pada Organisasi," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 13, no. 1, pp. 1–16, 2023, doi: 10.34010/jati.v13i1.9038.
- [3] B. Priyatna, A. L. Hananto, and F. Nurapriani, "Integrasi Payment Gateway Pada Website E-Commerce Hasanatul.Id Untuk Mitra UMKM," *Konf. Nas. Penelit. dan Pengabd. Ke-3*, pp. 924–929, 2023, [Online]. Available: <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/download/4987/3617>.
- [4] A. L. Hananto, E. Widawati, I. Iskandar, B. Huda, F. N. Apriani, and A. P. Nardilasari, "Management Information System for Micro Business Empowerment (SIMPUM) Karawang Regency," *Int. J. Math. Comput. Res.*, vol. 10, no. 12, pp. 2995–3001, 2022, doi: 10.47191/ijmcr/v10i12.02.
- [5] D. Djuniardi *et al.*, *Kewirausahaan UMKM di Era 4.0*, no. September. 2022.
- [6] D. Efriyenti and T. Tukino, "Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Politek. Negeri Batam*, vol. 2, no. 2, pp. 73–85, 2020, doi: 10.30871/abdimaspolibatam.v2i2.2302.
- [7] R. Choudhary and N. Riaz, "A business process re-engineering approach to transform business process simulation to BPMN model," *PLoS One*, vol. 18, no. 3 March, pp. 1–25, 2023, doi: 10.1371/journal.pone.0277217.
- [8] K. Azaro, K. Ekasari, and A. Indrawan, "The Analysis of Business Process Management Notation (Purchase Order) in Small Medium Enterprise: A Case Study," *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 2, no. 3, pp. 96–100, 2021, [Online]. Available: <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/147%0Ahttps://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/download/147/115>.
- [9] I. Ismanto, F. Hidayah, and K. Charisma, "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar)," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 5, no. 1, p. 69, 2020, doi: 10.28926/briliant.v5i1.430.
- [10] G. A. Alam, I. Aknuranda, and A. Rachmadi, "Pemodelan dan Evaluasi Proses Bisnis Menggunakan Business Process Model and Notation (BPMN) (Studi Kasus : Percetakan Mabes Printing)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 3, no. 1, pp. 621–627, 2019.
- [11] A. Homaidi, L. Fakhid Lidimilah, I. Yunita, T. Saleh, J. Dwi Prasetyo, and Z. Fatah, "Implementasi Business Process Modelling Notation Untuk

- Pemodelan Proses Bisnis Lp2M Perguruan Tinggi Xyz," *J. Simantec*, vol. 11, no. 1, pp. 41–52, 2022, doi: 10.21107/simantec.v11i1.15362.
- [12] F. Y. Mela, I. Betria, and Nofrianty, "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian)," *AKPEM J. Akunt. Keuang. dan Akunt. Pemerintah.*, vol. 4, no. 2, 2022.
- [13] A. E. Syavina, I. S. E. Maghfiroh, and D. Priharsari, "Rekomendasi Sustainable Business Process menggunakan Prinsip Lean Management (Studi Kasus: Kafe Lokal Kota Malang)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. e-ISSN*, vol. 2548, no. 12, p. 964X, 2019.
- [14] T. Kamila Berkah, April Lia Hananto, "Perbaikan Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Improvement (Studi Kasus: Keuangan Pada UMKM Telor Asin UPB)," *NBER Work. Pap.*, vol. 8, no. 4, p. 89, 2013, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- [15] Tawar and P. Y. Pangestu, "Analisis dan Perbaikan Proses Bisnis dalam Perspektif Sistem Informasi," *Bincang Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 01, pp. 30–40, 2023, doi: 10.56741/bst.v2i01.294.
- [16] B. Huda, S. Nurhabibah, and R. Prayoga, "Aplikasi Digital Marketing Untuk Manajemen Usaha Dalam Pengembangan Umkm," *Pros. Konf. Nas. Penelit. Dan Pengabd. Univ. Buana Perjuangan Karawang*, vol. 2, no. 1, pp. 1172–1179, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2561>.
- [17] S. S. Hilabi, "Transformasi Digitalisasi Marketing pada UMKM (Study Kasus Desa Gintung Kerta)," *Konf. Nas. Penelit. dan Pengabd. (KNPP)*, vol. 2, pp. 1855–1863, 2022.
- [18] E. Novalia *et al.*, "Online Food and Beverage Ordering System Based On Web-Based Makanman Restaurant," vol. 4, no. 2, p. 440, 2022.
- [19] Tukino, S. Shofia Hilabi, and H. Romadhon, "Production RAW Material Inventory Control Information System at PT. SIIX EMS Indonesia," *Buana Inf. Technol. Comput. Sci. (BIT CS)*, vol. 1, no. 1, pp. 8–11, 2020, doi: 10.36805/bit-cs.v1i1.681.
- [20] M. Owen and J. Raj, *Introduction to the New Business Process Modeling Standard*. 2012.
- [21] D. Dewantari, *Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Pemenuhan Pesanan UMKM XYZ*. 2018.